

ABSTRAK

PENGARUH TEMULAWAK TERHADAP KETELITIAN DAN KEWASPADAAN PADA LAKI – LAKI DEWASA

Agnes, 2017

Pembimbing I : Fen Tih, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Julia Windi Gunadi, dr., M.Kes.

Ketelitian dan kewaspadaan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena dapat meningkatkan proses belajar dan bekerja. Salah satu cara untuk meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan adalah dengan mengonsumsi tanaman herbal, contohnya temulawak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek temulawak terhadap ketelitian dan kewaspadaan. Penelitian ini bersifat eksperimental semu, komparatif dengan rancangan *pre test* dan *post test*. Subjek penelitian terdiri dari 30 laki - laki berusia 18 – 22 tahun. Data yang diukur adalah skor dari *Addition Test* dan waktu yang diperlukan untuk mengerjakan *Johnson Pascal Test*, sebelum dan sesudah mengonsumsi seduhan 10 gram serbuk temulawak. Data diuji menggunakan uji “t” berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan rerata skor ketelitian dengan *Addition Test*, skor sebelum meminum seduhan temulawak adalah $60,37 \pm 10,60$ dan setelah meminum seduhan temulawak adalah $71,27 \pm 10,81$. rerata waktu kewaspadaan dengan *Johnson Pascal Test* sebelum meminum seduhan temulawak adalah $136,67 \pm 22,62$ detik dan setelah meminum seduhan temulawak adalah $103,37 \pm 20,23$ detik. Uji “t” berpasangan pada kedua tes menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan ($p = 0,01$). Simpulan dari penelitian ini adalah temulawak meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan.

Kata kunci: temulawak, ketelitian, kewaspadaan

ABSTRACT

EFFECT OF CURCUMA XANTHORRHIZA TOWARDS ACCURACY AND ALERTNESS

Agnes, 2017

1st advisor
2nd advisor

: Fen Tih, dr., M.Kes.

: Julia Windi Gunadi, dr, M.Kes.

Accuracy and alertness are very important for humans because it can improve the process of learning and working. One way to improve accuracy and alertness is eating herbs, for example temulawak. The aim of this study was to determine the effect of Curcuma xanthorrhiza towards accuracy and alertness. The study was a quasi experiment, comparative, with pre-test and post-test design. Subjects consisted of 30 men aged 18 - 22 years. The data that have been measured are score of Addition Test and time to finish Johnson Pascal Test before and after consuming Curcuma xanthorrhiza. The data were tested using paired "t" test with $\alpha = 0.05$. The result showed that the mean score of accuracy with Addition Test after consuming Curcuma xanthorrhiza increased than before consuming Curcuma xanthorrhiza, score before consuming was $60,37 \pm 10,60$ and after consuming was $71,27 \pm 10,81$. The average time of alertness with Johnson Pascal Test before consuming Curcuma xanthorrhiza was 136,67 seconds and after consuming Curcuma xanthorrhiza was 103,37 seconds. The paired "t" test on all test showed a very significant increased ($p=0,01$). The conclusion is Curcuma xanthorrhiza increased accuracy and alertness.

Keywords : *Curcuma xanthorrhiza, accuracy, alertness*

DAFTAR ISI

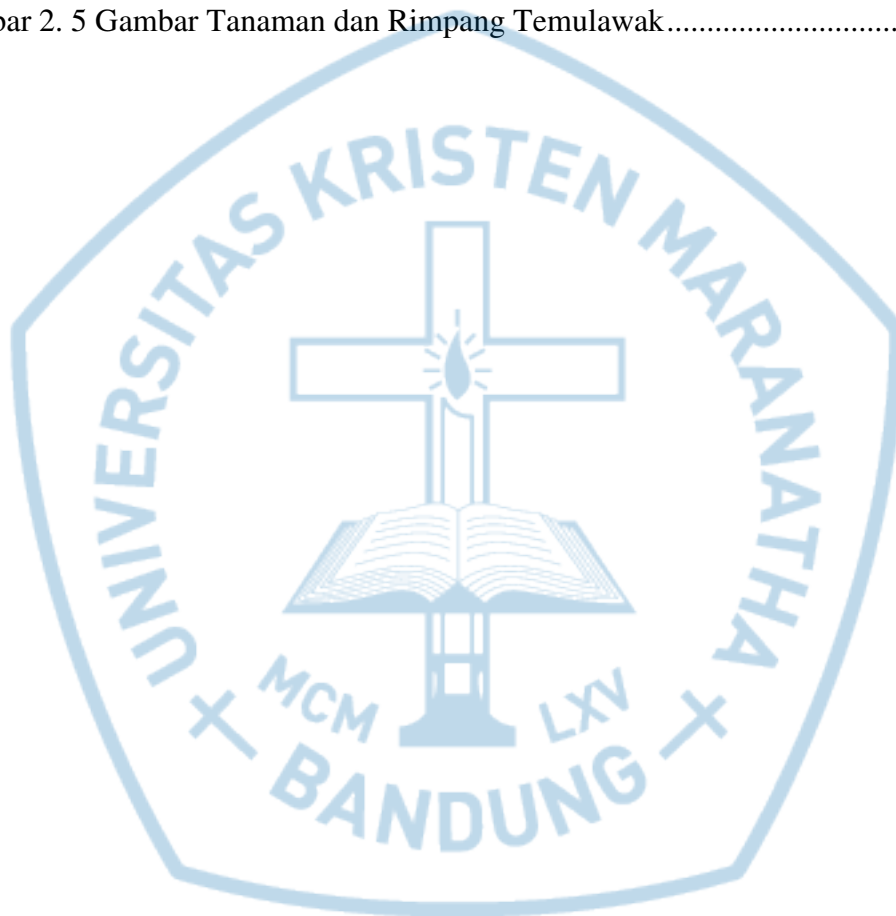
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademik.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.1 Hipotesis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ketelitian dan Kewaspadaan	5
2.1.1 Definisi Ketelitian dan Kewaspadaan	5

2.1.2	Faktor yang Mempengaruhi Ketelitian dan Kewaspadaan	6
2.1.3	Pemeriksaan Ketelitian dan Kewaspadaan	6
2.2	Anatomi dan Fisiologi Otak	8
2.2.1	Anatomi Otak	8
2.2.2	Formasio Retikularis	10
2.2.3	<i>Reticular Activating System (RAS)</i>	12
2.2.4	Sistem Limbik	13
2.3	Neurotransmitter	14
2.3.1	Definisi dan Mekanisme Kerja Neurotransmitter	14
2.3.2	Klasifikasi Neurotransmitter	15
2.3.3	Peranan Neurotransmitter	17
2.4	Temulawak	18
2.4.1	Taksonomi Temulawak	18
2.4.2	Mengenal Temulawak	19
2.4.3	Morfologi Temulawak	19
2.4.4	Manfaat Temulawak	21
2.4.5	Kandungan Temulawak	20
2.5	Hubungan Temulawak dengan Ketelitian dan Kewaspadaan	22
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Alat dan Bahan Penelitian	23
3.2	Subjek Penelitian	23
3.3	Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.4	Besar Sampel	24
3.5	Rancangan Penelitian	25
3.5.1	Desain Penelitian	25

2.5.2	Definisi Operasional.....	25
2.4.5	Variabel Penelitian.....	25
3.6	Prosedur Penelitian.....	25
3.7	Analisis Data	27
3.8	Uji Pendahuluan	28
3.9	Aspek Etik Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.2	Pembahasan	30
4.3	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	33
5.2	Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN.....		36
RIWAYAT HIDUP.....		45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hemisfer Serebri	8
Gambar 2. 2 Anatomi Otak	9
Gambar 2. 3 Formasio Retikularis	10
Gambar 2. 4 Sistem Limbik	13
Gambar 2. 5 Gambar Tanaman dan Rimpang Temulawak.....	19



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rerata Skor <i>Addition Test</i> Sebelum dan Sesudah Minum Seduhan	
Temulawak	29
Tabel 4. 2 Rerata Waktu <i>Johnson Pascal Test</i> Sebelum dan Sesudah Minum Seduhan	
Temulawak	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	36
Lampiran 2 Uji Pendahuluan	38
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	39
Lampiran 4 Analisis Statistik.....	42
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	43
Lampiran 6 Surat Keputusan.....	44

